



## Gagasan Pemandu IBLCE untuk Telehealth

### Latar Belakang

IBLCE® telah menerima beberapa pertanyaan terkait pengadaan layanan konsultasi laktasi melalui telehealth, terutama yang berkaitan dengan COVID-19, dan apakah layanan tersebut dapat disediakan dalam praktik IBCLC.

Dokumen praktik pemanduan meliputi [Lingkup Praktik untuk Pemegang Sertifikat International Board Certified Lactation Consultant® \(IBCLC®\)](#) (penyebarluasan dan tanggal berlaku: 12 Desember 2018), [Kode Etik Profesional IBCLC](#) (berlaku mulai 1 November, 2011 dan diperbarui pada bulan September 2015), dan [Kompetensi Klinis untuk Praktik International Board Certified Lactation Consultants \(IBCLC\)](#) (penyebarluasan dan tanggal berlaku: 12 Desember 2018). Sesuai dengan praktik umum dewan sertifikasi untuk hal-hal penting, IBLCE menerbitkan Gagasan Pemandu untuk masalah ini. Gagasan Pemandu ini dimaksudkan untuk memberikan panduan untuk praktik profesional, dalam kaitannya dengan telehealth, kepada IBCLC.

### Dokumen Praktik Pemanduan IBCLC

[Lingkup Praktik Pemegang Sertifikat International Board Certified Lactation Consultant® \(IBCLC®\)](#) (penyebarluasan dan tanggal berlaku: 12 Desember 2018)

International Board Certified Lactation Consultants harus bertindak dalam batasan *Lingkup Praktik IBCLC*. Lingkup Praktik ini menjabarkan aktivitas yang dapat melibatkan IBCLC berdasarkan pendidikan dan wewenang yang diberikan kepada pemegang sertifikat oleh organisasi yang memiliki yurisdiksi atas sertifikasi. Tujuan dari bertindak sesuai Lingkup Praktik untuk IBCLC adalah untuk melindungi masyarakat dengan memastikan semua IBCLC menyediakan perawatan yang aman, kompeten, dan berbasis bukti. *Lingkup Praktik untuk IBCLC* dapat diterapkan di negara mana pun atau lokasi mana pun tempat IBCLC menjalankan praktiknya.

[Kode Etik Profesional untuk IBCLC](#) (berlaku mulai tanggal 1 November 2011 dan diperbarui pada bulan September 2015)

Setiap IBCLC memiliki tanggung jawab pribadi untuk bertindak sesuai dengan Kode Etik Profesional, atau CPC, untuk melindungi kepentingan klien dan membuktikan bahwa dirinya dapat dipercaya oleh masyarakat. CPC memberikan informasi kepada IBCLC dan masyarakat terkait standar *minimum* dari perilaku yang dapat diterima.

Sesuai isi pasal 2.4, CPC secara tegas mengatur bahwa setiap IBCLC harus mematuhi hukum yang berlaku, termasuk hukum yang mengatur aktivitas konsultan laktasi.

[Kompetensi Klinis untuk Praktik International Board Certified Lactation Consultants \(IBCLCs\)](#) (penyebarnya dan tanggal berlaku: 12 Desember 2018)

Kompetensi Klinis mencakup tanggung jawab/aktivitas yang menjadi bagian dari praktik IBCLC. Tujuan Kompetensi Klinis ini adalah untuk menginformasikan bidang-bidang yang mendukung pemberian perawatan yang aman, kompeten, dan berbasis bukti oleh IBCLC. Kompetensi Klinis ini dapat diterapkan di negara mana pun atau lokasi mana pun tempat IBCLCs menjalankan praktiknya. Kami yakin bahwa IBCLC akan melakukan praktik sesuai batasan pelatihan, keahlian, budaya, dan lokasinya.

## **Definisi**

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan [telehealth](#) sebagai:

“Telehealth melibatkan penggunaan telekomunikasi dan teknologi virtual dalam memberikan perawatan kesehatan di luar fasilitas perawatan kesehatan tradisional. Telehealth, yang hanya memerlukan akses ke telekomunikasi, adalah elemen paling dasar dari ‘eHealth’, menggunakan informasi dan teknologi komunikasi (ICT) dengan ragam yang lebih luas.”

IBLCE akan menggunakan definisi telehealth dari WHO untuk tujuan Gagasan Pemandu.

## **Gagasan Pemandu**

Telehealth tidak secara eksplisit tercantum dalam dokumen panduan IBLCE yang disebutkan di atas. Lingkup Praktik untuk IBCLC menetapkan bahwa pemegang sertifikat IBLCE memiliki kewajiban untuk menjunjung tinggi standar profesi IBCLC dengan “bekerja dalam kerangka hukum di setiap wilayah atau pengaturan geopolitik”.

Telehealth adalah opsi yang tersedia untuk IBCLC selama praktik tersebut diizinkan untuk praktisi di negara atau yuridiksi praktik tertentu. Mengingat bahwa saat ini IBCLC telah

hadir di 122 negara dan wilayah, peninjauan hukum di semua negara atau yuridiksi tempat pemegang sertifikat IBLCE berada tidak praktis untuk dilakukan, dan IBLCE tidak dapat memberikan pernyataan umum terkait perizinan telehealth karena adanya potensi variasi hukum dan peraturan di berbagai negara atau yuridiksi.

Namun, jika telehealth diperbolehkan di yuridiksi praktik IBCLC, telehealth adalah opsi layak yang dapat diambil. Selain undang-undang dan regulasi dari yuridiksi tertentu, IBCLC harus mempertimbangkan bagaimana menyelaraskan pengadaan layanan konsultasi laktasinya melalui telehealth dengan ketentuan utama dari setiap dokumen praktik pemanduan, yang mengatur privasi, kerahasiaan, keamanan, penilaian, demonstrasi, dan evaluasi teknik terkait, pengadaan informasi berbasis bukti untuk klien, serta kolaborasi yang benar dengan, atau perujukan ke, penyedia perawatan kesehatan lainnya. IBCLC juga harus mempertimbangkan Prinsip 3.2 dari Kode Etik Profesional, yang menyatakan:

“Setiap IBCLC tidak diperbolehkan mengambil gambar atau merekam (audio atau video) ibu atau anaknya untuk tujuan apa pun kecuali si ibu telah memberikan persetujuan tertulis sebelumnya atas namanya sendiri atau atas nama anaknya”